

ABSTRAK

Siti Nurapni (1222090178) 2026. PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CHILDREN LEARNING IN SCIENCE* BERBANTUAN MEDIA DIORAMA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP PESERTA DIDIK DALAM MATA PELAJARAN IPAS .

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya pemahaman konsep peserta didik dalam mata pelajaran IPAS di kelas IV pada fase B. Kurangnya pemahaman konsep peserta didik menjadi salah satu faktor karena tidak beragama dalam penggunaan model pembelajaran. Serta kurangnya penggunaan media pembelajaran sebagai pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran.

Tujuan dari penelitian yang dilakukan di SDN 086 Cimincrang Bandung ialah untuk mengetahui peningkatan rata-rata dalam penggunaan model pembelajaran *Children Learning in Science* (CLIS) dengan berbantuan media diorama dalam mata pelajaran IPAS. Penggunaan model pembelajaran CLIS dilakukan di kelas IV A yang menjadi kelas eksperimen dalam melaksanakan penelitian. Untuk kelas kontrol kelas IV B menggunakan model yang berbeda.

Adapun pendekatan yang digunakan ialah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan metode *quasi eksperimen*. Pada kelas eksperimen ialah menggunakan kelas IV A dengan berjumlah siswa 25 siswa, dan kelas kontrol menggunakan kelas IV B dengan jumlah siswa 26 siswa sebagai sampel penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan berupa dari tes, observasi, dan wawancara.

Hasil dari penelitian ini nilai rata – rata kelas eksperimen sebelum diberikan suatu tindakan berupa penggunaan model pembelajaran yang akan diteliti mendapatkan nilai pada *pretest* sebesar 45. Kemudian setelah diberikan model pembelajaran CLIS dan bantuan berupa media diorama, nilai rata – rata siswa mengalami peningkatan mendapatkan hasil sebesar 66. Pada nilai *pretest* dilakukan pengujian berupa uji normalitas berdistribusi normal mendapatkan nilai sig. 0,059. Dan pengujian berikutnya yaitu dengan uji homogenitas bersifat homogen karena nilai sig. 0,246. Pengujian terakhir dengan uji sampel t test mendapatkan hasil 0,901 lebih dari 0,05 sehingga tidak ada perbedaan yang signifikan. Pengujian *posttest* pengujian normalitas mendapatkan hasil kurang dari 0,001 sehingga tidak berdistribusi normal. Dengan pengujian uji mann whitneyy mendapat nilai asymp. Sig (2-tailed) 0,039 kurang dari 0,05 sehingga terdapat perbedaan yang signifikan. Uji N-Gain score mendapatkan hasil kelas eksperimen 0,4784 termasuk kedalam kategori sedang dan kelas kontrol mendapatkan rata-rata 0,3123 termasuk kedalam kategori sedang.